

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* SIMON “STIKER EMOTIKON”  
DALAM PENINGKATAN KEDISIPLINAN ANAK USIA 4-5 TAHUN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Program Studi PG PAUD



OLEH :

**ULVIA ROSIDA AL ISTIVARINI**  
NPM: 2114070025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2025**

## Halaman Persetujuan

Skripsi oleh:

**ULVIA ROSIDA AL ISTIVARINI**

NPM: 2114070025

Judul:

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* SIMON “STIKER EMOTIKON”**

**DALAM PENINGKATAN KEDISIPLINAN ANAK USIA 4-5 TAHUN**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Sidang Skripsi Prodi PG PAUD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 08 Januari 2025

Pembimbing 1



Widi Wulansari, M.Pd.  
NIDN. 0724038803

Pembimbing 2



Dr. Dema Yulianto, M.Psi.  
NIDN.0710078203

Skripsi oleh:

**ULVIA ROSIDA AL ISTIVARINI**

NPM: 2114070025

**Judul:**

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* SIMON “STIKER EMOTIKON”**

**DALAM PENINGKATAN KEDISIPLINAN ANAK USIA 4-5 TAHUN**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

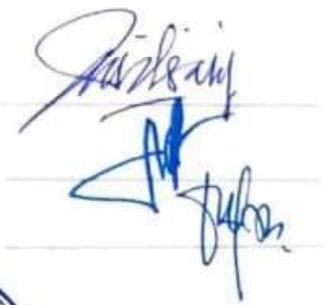
Prodi PGPAUD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 14 Januari 2025

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Widi Wulansari, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Dema Yulianto, M.Psi.
3. Penguji II : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi.



Dr. Agus Widodo, M.Pd.  
NIP. 196908241994031001

## Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ulvia Rosida Al Istivarini  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tgl. Lahir : Bojonegoro, 22 Juni 2002  
NPM : 2114070025  
Fak/Jurusan/Prodi : FKIP/PG PAUD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 06 Januari 2025

~~Yang Menyatakan~~

  
\*1EFVX527211065  
**Ulvia Rosida Al Istivarini**  
NPM: 2114070025

## **Moto dan Persembahan**

### **Yang Utama Dari Segalanya**

“Lakukan apa yang kau mau, sekarang saat hatimu bergerak, jangan kau larang hidup ini tak ada artinya, maka kau bebas mengarang maknanya seorang!”

(Hindia – Berdansalah, Karir Tak Ada Artinya)

Kupersembahkan karya ini buat:

“Tiada lembar yang paling inti dalam proses skripsi ini kecuali lembar persembahan, laporan skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta yang telah memberikan support untuk saya dan tak lupa pula untuk almamaterku kampus biru Universitas Nusantara PGRI Kediri.”

## Abstrak

**Ulvia Rosida Al Istivarini:** Pengaruh Pemberian Reward SIMON “Stiker Emotikon” dalam Peningkatan Kedisiplinan Anak Usia 4-5 Tahun.

Kata Kunci: *Reward* SIMON “Stiker Emotikon”, Kedisiplinan, Anak Usia 4-5. Tahun 2025

Pendidikan karakter pada anak usia dini memainkan peran krusial dalam membentuk kedisiplinan dan perkembangan sosial emosional mereka. Penelitian ini menyoroti pentingnya penerapan metode reward, khususnya penggunaan Stiker Emotikon (SIMON), dalam meningkatkan kedisiplinan anak usia 4-5 tahun. Reward, yang dapat berupa barang, pujian, atau aktivitas, berfungsi sebagai motivasi ekstrinsik yang memicu perilaku positif dan pembentukan kebiasaan disiplin. Hasil observasi di beberapa TK Kabupaten Kediri menunjukkan bahwa penerapan sistem ini belum luas, menandakan potensi besar untuk pengembangan karakter dan kedisiplinan anak melalui strategi yang lebih terarah. Diharapkan dengan pemberian *reward* dapat memberikan pengaruh terhadap keidisiplinan.

Fokus pada penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh dari pemberian *reward* SIMON (Stiker Emotikon) dalam peningkatan kedisiplinan anak usia 4-5 tahun?”

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian *pretest-posttest control group design*. Lembar observasi yang digunakan telah divalidasi oleh ahli dalam bidang psikologi anak usia dini terhadap kedisiplinan anak usia 4-5 tahun. Metode validasi melalui expert judgement digunakan untuk menetapkan indikator capaian dalam penilaian kedisiplinan, yang menunjukkan hasil validitas dengan 9 pernyataan dalam kategori valid. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah SIMON “Stiker Emotion”, yang dirancang untuk meningkatkan kedisiplinan anak. Keefektifan media SIMON diukur melalui perbandingan nilai total pretest dan posttest, yang dianalisis menggunakan statistik untuk menentukan pengaruh signifikan terhadap perkembangan kedisiplinan anak. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling melibatkan 25 anak. Peneliti melaksanakan pretest dengan waktu selama 3 minggu dan posttest dilaksanakan selama 4 minggu. Data dikumpulkan melalui observasi, dan dianalisis menggunakan uji Wilcoxon untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada kedisiplinan anak setelah pemberian reward. Hal ini dibuktikan dengan nilai *sig* sebesar 0,0001 yang kurang dari nilai tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Pengaruh pemberian *reward* SIMON (Stiker Emotikon) efektif dalam meningkatkan kedisiplinan anak. Hal ini ditandai dengan nilai posttest yang lebih tinggi dibandingkan nilai pretest.

Dengan hasil tersebut didapatkan kesimpulan bahwa pemberian *reward* SIMON (Stiker Emotikon) dapat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan sehingga menjadi pendorong awal bagi anak untuk belajar disiplin.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas perkenaan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pemberian *Reward* Simon “Stiker Emotikon” dalam Peningkatan Kedisiplinan Anak Usia 4-5 Tahun” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PGPAUD FKIP UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya pada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UN PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Anik Lestaringrum, M.Pd. selaku Kepala Program Studi yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
4. Widi Wulansari, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 yang senantiasa memberikan dukungan dan pengarahan kepada mahasiswa.
5. Dr. Dema Yulianto, M.Psi. selaku dosen pembimbing 2 yang senantiasa memberikan dukungan dan pengarahan kepada mahasiswa.
6. Anik Puryatiningsih, S.Th.I, S.Pd.I selaku kepala sekolah RA Tarbiyatul Khoiriyah Belung sudah memberikan izin melaksanakan penelitian.
7. Dimas Churiaa, S.Pd. selaku guru wali kelas membantu saya selama proses penelitian berlangsung.

8. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada almarhumah ibu saya senantiasa sudah menjadikan saya mandiri dan kuat Orang tua angkat saya yang telah menerima saya dengan kasih sayang dan mendukung saya seperti anak kandung sendiri. Dukungan moral, materi dan semangat yang bapak dan ibu berikan sungguh berarti dalam proses pendidikan saya sampai tahap mengenyam pendidikan sarjana.
9. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 06 Januari 2025



**Ulvia Rosida Al Istivarini**  
NPM. 2114070025

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	i
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	ii
<b>Halaman Pengesahan Skripsi</b> .....	iii
<b>Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan</b> .....	iv
<b>Moto dan Persembahan</b> .....	v
<b>Abstrak</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9
<b>BAB II</b> .....	11
<b>KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS</b> .....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Pengertian <i>Reward</i> .....	11
2. Tujuan <i>Reward</i> .....	13
3. Pengertian Stiker Emotikon .....	15
4. Sejarah Emotikon.....	17
5. Tujuan Emotikon .....	23
6. Prinsip-prinsip Pemberian <i>Reward</i> .....	24
7. Pengertian Kedisiplinan.....	26
8. Tujuan Kedisiplinan.....	30
9. Manfaat Disiplinan .....	31
10. Faktor-faktor Pembentukan Disiplinan Anak .....	31

B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	36
D. Hipotesis.....	37
<b>BAB III.....</b>	<b>38</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A. Variabel Penelitian.....	38
1. Identifikasi Variabel Penelitian.....	38
2. Definisi Operasional.....	39
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian.....	39
1. Pendekatan Penelitian.....	39
2. Teknik Penelitian.....	40
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
1. Tempat Penelitian.....	41
2. Waktu Penelitian.....	41
D. Populasi dan Sampel (Subyek dan Obyek penelitian).....	41
1. Populasi.....	41
2. Sampel.....	42
E. Instrumen penelitian.....	43
1. Pengembangan Instrumen.....	43
3. Validitas Instrumen.....	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
1. Metode Observasi (pengamatan).....	47
2. Metode Dokumentasi.....	48
3. Langkah-langkah pengumpulan data.....	48
G. Teknik Analisis Data.....	49
<b>BAB V.....</b>	<b>64</b>
<b>Simpulan, Implikasi dan Saran.....</b>	<b>64</b>
A. Simpulan.....	64
B. Implikasi.....	64
C. Keterbatasan Penelitian.....	67
D. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Desain Penelitian Pretest Posttest control group design.....	39
Tabel 3.2 Definisi Operasional Dan Indikator Penelitian.....	42
Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen penilaian kedisiplinan.....	44
Tabel 3.4 Instrumen penilaian kedisiplinan.....	47
Tabel 4.1 Hasil pengambilan data pretest dan posttest.....	50
Tabel 4.2 hasil penilaian validasi validator 1.....	52
Tabel 4.3 hasil penilaian validasi validator 2.....	53
Tabel 4.4 hasil uji normalitas pretest dan posttest.....	56
Tabel 4.5 hasil uji homogenitas pretest.....	58
Tabel 4.6 hasil uji homogenitas posttest.....	58
Tabel 4.7 hasil uji statistik.....	58
Tabel 4.8 hasil mean rank.....	59

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....35

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar pernyataan penilaian kedisiplinan.....	73
Lampiran 2. Lembar pernyataan penilaian kedisiplinan pretest posttest.....	79
Lampiran 3. Surat izin melaksanakan observasi lembaga TK Dharma Wanita Sitimerto.....	80
Lampiran 4. Surat izin melaksanakan observasi lembaga RA Tarbiyatul Khoiriyah.....	81
Lampiran 5. Surat izin melaksanakan observasi lembaga RA Perwanida Paron.....	82
Lampiran 6. Surat izin melaksanakan observasi lembaga TK Dharma Wanita Jagung.....	83
Lampiran 7. Surat keterangan sudah melaksanakan observasi TK Dharma Wanita Jagung.....	84
Lampiran 8. surat keterangan sudah melaksanakan observasi TK Dharma Wanita Sitimerto.....	85
Lmpiran 9. surat keterangan sudah melaksanakan observasi RA Perwanida Paron.....	86
Lampiran 10. surat keterangan sudah melaksanakan observasi RA Tarbiyatul Khoiriyah.....	87
Lampiran 11. Surat izin penelitian lembaga RA Tarbiyatul Khoiriyah.....	88
Lampiran 12. Dokumentasi Observasi.....	89
Lampiran 13. dokumentasi penelitian pengambilan data.....	91
Lampiran 14. lembar pengajuan judul.....	93
Lampiran 15. Kartu bimbingan Seminar Proposal.....	94
Lampiran 16. Kartu Bimbingan Karya Tulis Ilmiah.....	95
Lampiran 17. Bukti Hasil Cek Similarity.....	97

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter merupakan usaha yang dapat dilakukan guru atau orang tua dalam membentuk karakter anak. Pendidikan karakter lebih baik sudah di terapkan mulai usia dini. Mengingat anak usia dini adalah masa *golden age*, maka pada masa usia dini lebih tepat untuk menanamkan pendidikan karakter.

Karakter yang diperkenalkan meliputi nilai-nilai universal dan nasionalisme melalui cara sederhana mudah dilakukan anak. Mengingat anak usia dini hakikatnya sudah memiliki karakter dasar yaitu: suka meniru, senang bermain dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Zahroh, (2021).

Karakter seseorang diperoleh melalui interaksi dengan orang tua, guru, teman, dan lingkungan, serta dapat dibentuk melalui pembelajaran langsung maupun pengamatan terhadap orang lain. Dalam hal ini, penanaman nilai-nilai karakter pada anak usia dini tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan memerlukan proses yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus diterapkan secara bertahap melalui pembiasaan dalam pembelajaran. Peran guru atau pendidik menjadi sangat penting dalam membangun kebiasaan positif dengan menerapkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini. Iswantiningtyas & Wulansari, (2018).

Perkembangan sosial emosional adalah salah satu perkembangan yang harus ditangani secara khusus, dimana pada masa ini anak harus dibina dan dibentuk menjadi pribadi yang baik, mandiri dan bertanggung jawab. Pengalaman sosial awal anak menentukan kepribadian setelah menjadi orang dewasa. Banyaknya pengalaman yang kurang menyenangkan pada masa anak usia dini akan menimbulkan sikap yang tidak sehat terhadap pengalaman sosial anak, pengalaman tersebut dapat mendorong anak tidak mengenal sosial, anti sosial, bahkan anak cenderung tidak percaya diri. Menurut Riana Mashar perkembangan emosional yaitu kemampuan untuk mengendalikan, mengolah, dan mengontrol emosi agar mampu merespon secara positif setiap kondisi yang merangsang munculnya emosi. Dalam sebuah penelitian sosial emosional anak dalam buku perkembangan anak Jhon W Santrock menyatakan bahwa kompetensi sosial anak juga berhubungan dengan kehidupan emosional orang tuanya (Fitnes dan Duffield) contohnya menemukan bahwa orang tua yang mengespresikan emosi yang positif mempunyai kompetensi sosial tinggi, melalui interaksi dengan orang tua anak belajar untuk mengekspresikan emosinya secara wajar. DHIU & FONO (2022).

Setiap pola asuh yang diterapkan oleh orang tua terhadap anak akan memberikan dampak jangka panjang yang signifikan terhadap perkembangan anak di masa depan, khususnya dalam aspek perkembangan emosional. Pola asuh yang tepat dapat membentuk anak menjadi individu yang percaya diri, mampu mengelola emosi dengan baik, serta memiliki keterampilan sosial

yang positif. Sebaliknya, pola asuh yang kurang tepat berpotensi menyebabkan ketidakstabilan emosional, rendahnya rasa percaya diri, serta kesulitan dalam menjalin hubungan sosial di kemudian hari. Oleh karena itu, pemahaman orang tua mengenai pola asuh yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak menjadi faktor penting dalam mendukung kesejahteraan emosional pada anak. Khan (2021).

Perkembangan emosional dapat diartikan sebagai suatu kondisi kompleks yang tercermin dalam berbagai bentuk perasaan dan ditandai oleh adanya perubahan biologis yang menyertai munculnya perilaku tertentu. Oleh karena itu, perkembangan sosial anak memiliki keterkaitan yang erat dengan aspek emosional, karena ekspresi yang ditunjukkan oleh anak sering kali berhubungan langsung dengan perilaku yang ditampilkan. Perkembangan emosional memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan seorang anak. Emosi berfungsi sebagai bentuk komunikasi yang digunakan anak untuk menyampaikan perasaan serta kebutuhannya kepada orang lain. Selain itu, perkembangan emosional juga berkontribusi dalam proses adaptasi anak terhadap lingkungan sosialnya, sehingga memungkinkan mereka untuk berinteraksi secara efektif serta menyesuaikan diri dengan norma dan aturan yang berlaku di masyarakat. Yulianto et al (2022).

Kedisiplinan pada anak usia dini, terutama usia 4-5 tahun, merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter dan perkembangan sosial emosional anak. Saat ini kedisiplinan perlu dilatih pada anak sejak usia dini. Depdiknas menjelaskan bahwa kurangnya disiplin pada anak usia dini dapat

mempengaruhi perkembangan anak secara keseluruhan, termasuk perkembangan aspek berpikir logis. Disiplin yang baik membantu anak untuk belajar mengatur dirinya sendiri, memahami instruksi, yang semuanya penting untuk perkembangan kognitif dan sosial. Anak Usia 4-5 tahun merupakan masa awal pengembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, nilai agama dan moral. Oleh karena itu dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangannya tercapai secara optimal. Kurangnya variasi media dalam menstimulasi kedisiplinan anak menjadi pemicu permasalahan anak dalam peningkatan kedisiplinan. Pada usia dini, anak mulai belajar tentang aturan, tanggung jawab, dan konsekuensi dari tindakannya. Salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan kedisiplinan anak adalah melalui pemberian *reward* atau penghargaan. Pemberian apresiasi atau penghargaan atau biasa disebut *reward* memiliki manfaat bagi anak usia dini, salah satunya adalah *self esteem* (harga diri pada anak) dimana dalam meningkatkan *self esteem* pada anak, jika mendapat *reward* pastinya anak akan merasa dirinya telah berhasil mencapai sesuatu sehingga menimbulkan pandangan yang positif dalam diri anak.

*Reward* dapat berupa benda (misalnya mainan atau stiker), aktivitas (seperti bermain lebih lama), atau pujian verbal. Penelitian ini dengan menerapkan pemberian *reward* SIMON (Stiker Emotikon) yang dimana bahwa berdasarkan pernyataan dari pendidik di beberapa sekolah wilayah kabupaten Kediri belum pernah menerapkan sistem pemberian *reward*

SIMON (Stiker Emotikon) pada anak usia 4-5 tahun. Peneliti menggunakan sistem pemberian stiker emotikon kepada setiap anak yang mentaati peraturan akan mendapat stiker emotikon dengan bentuk lingkaran berupa symbol senyum jempol sedangkan anak yang tidak mentaati peraturan akan mendapat stiker emotikon berupa symbol sedih sebagai bentuk penghargaan bagi anak usia 4-5 tahun. Pengaruh *reward* terhadap kedisiplinan motivasi ekstrinsik pada anak usia 4-5 tahun umumnya memiliki motivasi ekstrinsik yang kuat, yaitu motivasi yang berasal diluar pemikiran anak. *Reward* dapat menjadi alat yang efektif untuk mendorong anak mengikuti aturan dan berperilaku disiplin karena anak mengharapkan sesuatu yang menyenangkan sebagai imbalannya (feedback). Pembentukan Kebiasaan melalui pemberian *reward* yang konsisten, anak dapat membentuk kebiasaan berperilaku disiplin. Kebiasaan ini, jika terus diperkuat, dapat berlanjut meskipun *reward* tidak lagi diberikan secara rutin. Penguatan positif *reward* berfungsi sebagai penguatan positif yang dapat meningkatkan frekuensi perilaku yang diinginkan. Misalnya, jika seorang anak menerima pujian setiap merapikan mainan setelah bermain, anak akan lebih cenderung untuk terus melakukan perilaku tersebut. Pengembangan konsep dari pemberian *reward* juga dapat membantu anak dalam mengembangkan konsep diri yang positif. Anak akan merasa dihargai dan diakui atas usaha dan prestasinya, yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi untuk terus berperilaku baik.

Pemberian *reward* bisa diterapkan melalui berbagai cara, seperti sistem bintang atau stiker, pujian lisan, atau pemberian hak istimewa tertentu

(misalnya menjadi pemimpin barisan). Penting untuk memastikan bahwa *reward* yang diberikan sesuai dengan usia dan minat anak, serta diberikan secara konsisten dan adil. *Reward* merupakan suatu bentuk teori penguatan positif yang bersumber dari teori *behavioristik*. Menurut Purwanto menjelaskan bahwa *reward* adalah alat untuk mendidik supaya anak merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan. Pemberian *reward* memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan psikologis dan perilaku anak. Anak-anak pada usia ini sedang berada dalam fase kritis dan kebiasaan, sehingga pendekatan yang tepat dapat membawa dampak positif jangka panjang.

Lebih lanjut, dijelaskan oleh Sardiman bentuk *reward* dapat di bedakan menjadi 3 yaitu :

1. Pemberian *reward* angka atau nilai. Angka sebagai symbol kegiatan belajar, angka yang dimaksud adalah nilai tambahan yang diberikan kepada anak yang mengikuti kegiatan belajar dengan baik.
2. Pemberian hadiah. Bentuk hadiah yang dimaksud adalah pemberian berupa barang. Seperti hadiah yang terdiri dari alat-alat keperluan sekolah yaitu pensil, penggaris, buku, dan lain sebagainya.
3. Pemberian pujian. Pemberian pujian akan memupuk suasana yang menyenangkan dan membangkitkan semangat belajar.

Memberikan konsep disiplin kepada anak memiliki efek yang sangat besar bagi perkembangan anak, karena jika anak dibesarkan di keluarga yang tidak menerapkan konsep disiplin maka anak akan tumbuh dengan perilaku

yang salah. Pada kondisi saat sekarang ini tingkat kedisiplinan anak usia dini masih kurang karena stimulasi yang diberikan oleh orang tua dan pendidik tidak cocok dengan pola perkembangan yang dimiliki oleh anak, seperti membuang sampah sembarangan, tidak mengikuti peraturan sekolah, tidak sabar menunggu antrian, tidak membereskan mainan setelah bermain. Peraturan yang sudah ditentukan oleh sekolah masih banyak yang dilanggar oleh anak, sehingga sikap disiplin tidak tercermin dalam diri anak. Pelanggaran-pelanggaran tersebut terjadi karena tidak adanya konsekuensi secara konsisten yang diberikan oleh guru atas tindakan yang telah dilakukan oleh peserta didik. Kebanyakan guru hanya sekedar mengingatkan anak tanpa adanya peringatan yang jelas. Oleh karena itu sikap disiplin peserta didik tidak terasah dengan baik dan anak menjadi tidak bertanggung jawab atas kesalahan yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi di wilayah TK Kabupaten Kediri bahwa belum menerapkan *reward* berupa stiker emotikon. Pemberian *reward* merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kedisiplinan anak usia 4-5 tahun. Melalui pemberian penghargaan yang tepat, anak-anak dapat termotivasi untuk berperilaku baik, membentuk kebiasaan disiplin, dan mengembangkan konsep diri yang positif. Dengan memahami teori dan prinsip di balik pemberian *reward* serta tantangan yang mungkin dihadapi, pendidik dapat mengimplementasikan strategi ini dengan lebih efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Kedisiplinan pada anak usia dini merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter dan perilaku yang positif. Salah satu metode yang sering digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan adalah pemberian *reward*. *Reward* atau penghargaan dianggap dapat memotivasi anak-anak untuk berperilaku sesuai dengan harapan. Namun, perlu penelitian yang mendalam untuk mengetahui seberapa efektif metode ini khususnya di lingkungan kelas A untuk anak usia 4-5 tahun. Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas maka dapat kita ketahui bahwa identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya tingkat kedisiplinan anak usia 4-5 tahun.
2. Kurang adanya stimulasi sejak dini sehingga rasa tanggung jawab anak masih kurang
3. Di beberapa wilayah TK Kabupaten Kediri belum pernah menerapkan pemberian *reward* berupa SIMON “Stiker Emotikon”.
4. Kurang adanya ketegasan dalam memberikan konsekuensi pada peserta didik yang tidak mentaati peraturan disekolah

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah maka peneliti menentukan pembatasan masalah dalam penelitian yang dilakukan yaitu pengaruh dari pemberian *reward* berupa SIMON (Stiker Emotikon) untuk peningkatan kedisiplinan anak usia 4-5 tahun.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat ditemukan rumusan masalah penelitian ini, yaitu sebagai berikut:  
“Apakah ada pengaruh dari pemberian *reward* SIMON (Stiker Emotikon) dalam peningkatan kedisiplinan anak usia 4-5 tahun?”

**E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

“Untuk melihat apakah ada pengaruh dari pemberian *reward* dengan peningkatan kedisiplinan anak usia 4-5 tahun.”

**F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian mengenai pemberian *reward* Stiker Emotikon ada dua, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada pendidik tentang cara efektif untuk meningkatkan kedisiplinan anak melalui penggunaan *reward* berbasis stiker emoticon.

2. Secara Praktis

- a) Bagi peserta didik

Dapat meningkatkan motivasi dan rasa kepuasan pada anak sehingga dapat mendorong untuk terus berperilaku baik dan disiplin, menghilangkan rasa bosan dan jenuh.

b) Bagi pendidik.

Dapat membangun kreatifitas dalam metode mengajar dengan inovatif, menciptakan lingkungan belajar lebih kondusif dan teratur, memberikan alat dan metode baru untuk mengelola kelas dengan lebih efektif.

c) Bagi lembaga pendidikan.

Sebagai evaluasi terhadap kinerja sekolah dalam meningkatkan pelayanan bagi peserta didik, sebagai upaya untuk mengoptimalkan peserta didik dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan di lembaga PAUD.

d) Kemudian manfaat bagi pendidikan, yaitu memberikan media alternatif yang menarik untuk mempermudah pemahaman sikap bagi peserta didik dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional khususnya dalam peningkatan kedisiplinan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M., Azizah, E. N., & Koesmadi, D. P. (2021). Pengaruh Pemberian Reward Animasi terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 353–361. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1331>
- Alfonsius, E., Ngangi, S. W. C., & ... (2023). Sistem Informasi Layanan Surat Bebas Pustaka Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tengah Berbasis Website. *Journal of Information ...*, 66–74. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3389374>
- Amiruddin, A., Sarah, D. M., Vika, A. I. V., Hasibuan, N., Sipahutar, M. S., & Simamora, F. E. M. (2022). Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(01), 210–219. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i01.1596>
- Astari, T., Nur Aisyah, S., & Andika Sari, D. (2020). Tanggapan Guru Paud Tentang Pemberian Reward Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Dan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *JECIES: Journal of Early Childhood Islamic Education Study*, 1(2), 141–155. <https://doi.org/10.33853/jecies.v1i2.90>
- Damanik, R. M., Purba, N. A., & Raja Sihombing, P. S. (2023). Pengaruh Pemberian Reward and Punishment terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SSD HKBP Batu IV T.P 2022/2023. *Journal on Education*, 6(1), 1932–1943. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3177>
- DHIU, K. D., & FONON, Y. M. (2022). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 56–61. <https://doi.org/10.51878/edukids.v2i1.1328>
- Efiawati, E., Fauziyah, D. N., Syafrida, R., & Parapat, A. (2021). Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini Di PAUD MPA Daycare. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 172–186. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v4i2.9676>
- Firdausi, N. I. (2020). Urgensi Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Memotivasi Belajar Anak Usia Dini. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798> <https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002> <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049> <http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391> <http://www.sciencedirect.com/scien>

ce/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp:

- Gunasti, A., Faisandra, M. A., Fais, A. N., & Prayogo, P. E. (2024). *Uji T Berpasangan Mengenai Pemahaman Mahasiswa Setelah Pelaksanaan Kuliah Lapangan Bangunan Air Paired T Test on Student Understanding After Water Building Field Lecture*. 5(3), 384–392.
- Hasan, A. L. I., & Addary, A. (n.d.). *EMOTICON PESAN WHATSAPP PADA PROGRAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH*.
- Hidayat, F., & Khusairi, A. (2024). *LIVING OF DEMOCRACY : RAGAM MODEL EMOTICON POLITISI*. 06(4), 39–52.
- Ihsan, H. (2016). Validitas Isi Alat Ukur Penelitian Konsep Dan Panduan Penilaiannya. *PEDAGOGIA Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(2), 266. <https://doi.org/10.17509/pedagogia.v13i2.3557>
- Indrawati, S. W. (2020). Penerapan Model Group Investigation (Gi) Dalam Mengidentifikasi Cerpen Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Sdn 02 Palembang. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 150–156. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i01.3759>
- Ishma, N., & Purwani, L. (2021). Upaya Guru Kelas Dalam Meningkatkan Disiplin Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Pembiasaan. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 20(2), 205–226. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v20i2.21325>
- Iswantiningtyas, V., & Wulansari, W. (2018). Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Proceedings of The ICECRS*, 1(3), 197–204. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1396>
- Khan, R. I. (2021). Relevansi Pola Asuh Dengan Kecerdasan Emosi Anak. *Seminar Nasional PAUD Holistik Intergratif, September*, 1–8.
- Kusyairy, U., & Sulkipli. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward and Punishment. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(2), 81–88.
- La Jaga, R., & Arifin, A. A. (2019). Peningkatan Perilaku Disiplin Anak Melalui Metode Pembiasaan di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Insan Kamil kelompok B1 usia 5-6 tahun. (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 2(1), 93–104. <https://doi.org/10.15575/japra.v2i1.5317>

- Madiyanah, A. nur, & Farihah, H. (2020). Meningkatkan Disiplin Anak Usia Dini Melalui Pemberian Reward. *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 17–26. <https://doi.org/10.55719/jt.v5i1.122>
- Maghfiroh, E. (2020). Pola Behaviour Reward Dan Punishment (Melalui Format Klasikal Pesantren Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Santri). *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 6(1), 56–74.
- Mz, I. (2018). Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa. *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.23971/njppi.v2i1.915>
- Nasrum, A. (2018). untuk Penelitian. *UJI NORMALITAS DATA Untuk PENELITIAN*, 117.
- Nugroho, I. H. (2018). Integrasi Manajemen Kelas dan Kontrol Kedisiplinan untuk Mengubah Perilaku Siswa yang Tidak Produktif. *Jurnal Al-Hikmah*, 6(2), 17–21. <http://www.jurnal.staiba.ac.id/index.php/Al-Hikmah/article/view/68>
- Pedagogi, J., Inggris, B., Putri, N. T., Nurhaliza, R., & Dewi, L. S. (2024). *Jurnal Pedagogi Bahasa Inggris dan Linguistik Terapan*. 5(1), 70–85.
- Radilatujani, A., & Boer, R. F. (2024). *Journal of Social and Economics Research AN EXPLORATORY STUDY OF USING EMOTICONS IN A ROMANTIC*. 6(2), 1–12.
- Regina, R. W., Endang, S., & Khoirul, E. (2020). Penggunaan Emoticon Whatsapp Bagi Mahasiswa Sumba Tengah Di Universitas Wisnuwardhana Malang. *Jurnal Penelitian & Pengkajian Ilmiah Mahasiswa (JPPIM)*, Volume: 1(1), 79–89.
- Rodiyatun Nahwiyyah, E. N. D. A. (2020). *Volume 5 Nomor 2 September 2020 31 PProListik*. 5(September), 31–44.
- Rokyal Harjanty, S. M. (2020). Menanamkan Disiplin pada Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 3(July), 1–23.
- Roswati, & Budiarti, E. (2022). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Melalui Penggunaan Reward Sticker Picture di PAUDQU Darul Ibtida. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12898.

- Salimah, N. (2016). Peran Kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam Peningkatan Kualitas Implementasi Kurikulum MI," 14, no. 1 (2016). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(1).
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. ALFABETA.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Yuliana, & Ummya, F. (2023). Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII E SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim Batam. *Jurnal AS-SAID*, 3(1), 62–70. <https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/148>
- Yulianto, D., Iswantinegtyas, V., & Annisa Mutiara Vani. (2022). Sosialisasi Pola Asuh Orangtua bagi Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar*, 2(1), 25–30. <https://doi.org/10.29407/dedikasi.v2i1.17929>
- Zahroh, A. H. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Usia Dini*, 7(2), 49–57.